

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap 16 sampel perusahaan perbankan dari tahun 2008- 2010 dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 0,176 dengan taraf signifikansi 0,861 ( $> 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis 1 tidak diterima. Dengan kata lain CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Kepemilikan manajerial sebagai proksi dari GCG berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar -3,224 dengan taraf signifikansi 0,002 ( $< 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis 2 diterima. Dengan kata lain kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. Sedangkan interaksi antara *Corporate Social Responsibility* dengan prosentase kepemilikan manajemen tidak mampu memoderasi hubungan CSR dengan kinerja keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar -1,867 dengan taraf signifikansi 0,069 ( $> 0,05$ ).

## 5.2 Keterbatasan dan Rekomendasi

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

1. Sampel yang digunakan hanya perusahaan perbankan yang berjumlah 16 perusahaan dengan tahun pengamatan 2008-2010.
2. Penelitian ini hanya menggunakan LDR sebagai salah satu pengukur kinerja keuangan, oleh karena itu hasil penelitian ini belum mencerminkan pengaruh kinerja keuangan seutuhnya.
3. Mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) yang dilibatkan dalam penelitian ini hanyalah mekanisme kepemilikan manajerial karena keterbatasan data lainnya, oleh karena itu belum mewakili mekanisme GCG secara seutuhnya.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan-keterbatasan di atas saran yang diajukan peneliti agar mendapat hasil yang lebih baik lagi adalah:

1. Penelitian selanjutnya hendaknya menambah jumlah sampel penelitian dan juga melibatkan sektor industri, jasa, manufaktur, dll.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi kinerja keuangan dan proksi GCG yang lain, misalnya untuk kinerja keuangan : ROA, ROE, CAR, BOPO, dll. Sedangkan untuk GCG adalah dewan komisaris, komisaris independen, komite audit atau kriteria lain yang telah ditetapkan.